

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis serangga hama didapatkan pada semua perlakuan adalah *Liriomyza* sp. dan *Spodoptera exigua*, sedangkan *Agrotis ipsilon* dan *S. litura* hanya ditemukan pada beberapa perlakuan.
2. Isolat rhizobakteri *B. thuringensis* (PK1 E3) mampu menekan kelimpahan hama dibandingkan perlakuan isolat lainnya dan kontrol.
3. Isolat rhizobakteri terbaik yang dapat menekan persentase serangan hama yaitu PK1 E3. Perlakuan isolat rhizobakteri dapat memberikan pengaruh dalam menekan serangan hama pada awal pertumbuhan tanaman, namun setelah 4 MST isolat tidak memberikan pengaruh lagi.
4. Isolat rhizobakteri *Bacillus thuringensis* (STP1 E2) dapat meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman lebih baik dari pada perlakuan lainnya, sedangkan untuk meningkatkan jumlah daun isolat RD2 E2 menunjukkan hasil yang terbaik.
5. Perlakuan isolat memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap produksi bawang merah.

B. Saran

Saran untuk perbaikan dalam penelitian ini yaitu sebaiknya perlu adanya penelitian lanjutan tentang bagaimana mekanisme pengaplikasian rhizobakteri dalam meningkatkan hasil tanaman dan ketahanan bawang merah terhadap serangan hama.